UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Mengurai Fenomena Klitih Melalui Perspektif Collaborative Governance: Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta
Dewi Okta Pusparini, Dr. Subando Agus Margono, M. Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR GRAFIK ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
INTISARI xii
ABSTRACT xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.4.1. Manfaat Teoretis 5
1.4.2. Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. *Collaborative Governance* 7
2.1.1. Definisi Collaborative Governance 7
2.1.2. Dimensi Analisis Collaborative Governance 8
2.2. *Trust Building* dalam *Collaborative Governance* 11
2.2.1. Definisi dan Peran *Trust* 11
2.2.2. Tahapan Trust Building 12
2.2.3. *Trust Building* sebagai Dimensi Utama dalam *Collaborative Governance* 13
2.2.4. Relevansi dalam Penanganan Fenomena Klitih di Yogyakarta 14
2.3. Penelitian Terdahulu 16
2.4. Kerangka Berpikir 27
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1. Jenis Penelitian 30
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.3. Fokus Penelitian 32
3.4. Jenis Data 33
3.5. Teknik Pengumpulan Data 35
BAB IV GAMBARAN UMUM FENOMENA KLITIH DAN PENANGANANNYA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 47
4.1. Gambaran Umum Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Kota Pelajar 47
4.2. Gambaran Fenomena Klitih di Daerah Istimewa Yogyakarta 49

Mengurai Fenomena Klitih Melalui Perspektif Collaborative Governance: Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta
Dewi Okta Rusparini, Dr. Subando Agus Margono, M. Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.3. Tren dan Karakteristik Pelaku Klitih di Daerah Istimewa Yogyakarta 50
4.4. Aktor-Aktor dalam Penanganan Klitih di Daerah Istimewa Yogyakarta 53
4.5. Praktik Penanganan Klitih di Daerah Istimewa Yogyakarta 54
5.1. Lemahnya Collaborative Governance 56
5.1.1. Analisis Dimensi *Shared Understanding*: Perbedaan Persepsi Antaraktor dalam Memaknai Klitih 56
5.1.2. Analisis Dimensi *Inclusiveness* dan *Joint Capacity*: Pola Kolaborasi Antaraktor dalam Penanganan Klitih 64
5.1.3. Analisis Dimensi *Transparency and Communication*: Keterbatasan Integrasi Data dalam Penanganan Klitih 68
5.2. Lemahnya Trust Building 72
5.2.1. Analisis Dimensi *Trust Building*: Keterbatasan Trust Antaraktor dalam Penanganan Klitih 72
5.2.2. Analisis Dimensi Shared Motivation: Keterbatasan Komitmen Kolektif Antaraktor dalam Penanganan Klitih 77
5.2.3. Peran Sekolah dan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga 80
5.2.4. Peran Kepolisian dan Pendekatan Represif 83
BAB VI DISKUSI TEORITIS 87
6.1. *Collaborative Governance* dan Realitas Penanganan Klitih di Daerah Istimewa Yogyakarta 87
BAB VII PENUTUP 92
7.1. Simpulan 92
7.2. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 97
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian 104
Lampiran 2 Dokumentasi Pengambilan Data Wawancara 109